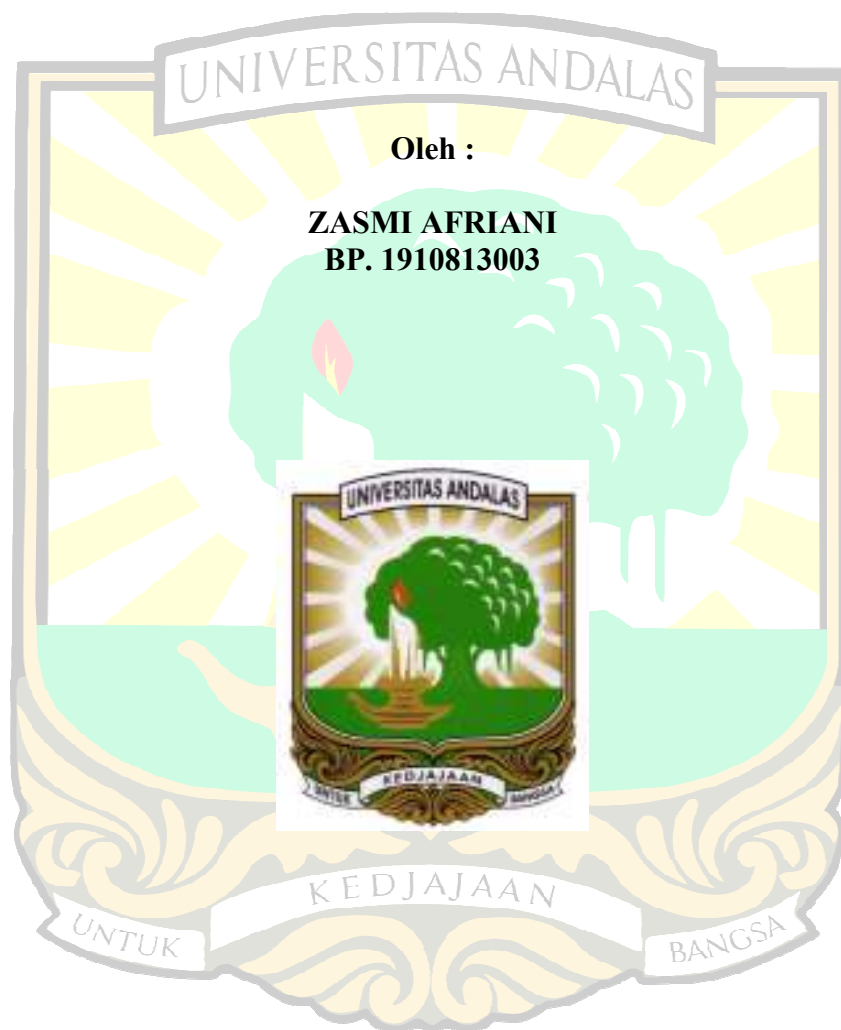


**RESISTENSI PEMILIK TANAH
DALAM PEMBANGUNAN JALAN ALTERNATIF
ANTAR JORONG DI NAGARI BATIPUH ATEH
KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI



Oleh :

**ZASMI AFRIANI
BP. 1910813003**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

**RESISTENSI PEMILIK TANAH
DALAM PEMBANGUNAN JALAN ALTERNATIF
ANTAR JORONG DI NAGARI BATIPUH ATEH
KECAMATAN BATIPUH KABUPATEN TANAH DATAR**

SKRIPSI



**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

ABSTRAK

ZASMI AFRIANI, 1910813003. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Judul Skripsi: Resistensi Pemilik Tanah Dalam Pembangunan Jalan Alternatif Antar Jorong Di Nagari Batipuh Ateh Kecamatan Batipuh Kabupaten Tanah Datar. Jumlah Halaman 79 lembar. Pembimbing I Drs. Ardi Abbas, MT, Pembimbing II Drs. Yulkardi, M.Si.

Resistensi adalah sikap pertentangan dan perlawanan yang dilakukan atas dasar penolakan terhadap suatu hal yang bertentangan. Salah satu resistensi terjadi di Kabupaten Tanah Datar akibat pembangunan adalah jalan alternatif Jorong Balai Sabuah-Jorong Subarang antar pemilik tanah dengan pemerintahan Nagari Batipuh Ateh. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan kronologis konflik pembangunan jalan alternatif, mendeskripsikan bentuk-bentuk resistensi pemilik tanah dalam pembangunan jalan alternatif dan mendeskripsikan alasan-alasan penolakan pemilik tanah dalam pembangunan jalan alternatif.

Peneliti menggunakan teori konflik Lewis Coser. Lewis Coser mengatakan bahwa konflik bersumber dari kekecewaan terhadap tuntutan-tuntutan khusus yang terjadi dalam hubungan sehingga dari kekecewaan menimbulkan penolakan atau yang disebut dengan resistensi. Resistensi ini terjadi secara diam-diam dan terang-terangan. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran terperinci dari suatu masalah sosial yang terjadi. Pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara mendalam dan studi dokumen. Pemilihan informan dalam penelitian ini adalah *pusposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya resistensi dari pemilik tanah dalam pembangunan jalan yang dibangun oleh pemerintah nagari. Alasan resistensi pemilik tanah terhadap pembangunan jalan. Pertama, ketidakpercayaan pemilik tanah terhadap pemerintahan nagari. Kedua, pemilik tanah tidak diberitahu tentang pembangunan jalan. Ketiga, tuntutan ganti rugi lahan pembangunan jalan. Keempat, sawah adalah hasil gadai. Perlawanan yang mereka lakukan mengambil dua bentuk. Pertama, perlawanan diam-diam dilakukan oleh pemilik tanah dengan mengirimkan pesan atau menelepon pemilik tanah lainnya. Kedua, perlawanan terang-terangan ditandai dengan perlawanan pemilik tanah terhadap pembangunan jalan dengan mendebat dan menghalangi pembangunan jalan.

Kata Kunci: Resistensi, Penolakan, Pemilik Tanah, Pemerintahan Nagari

ABSTRACT

ZASMI AFRIANI, 1910813003. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Thesis Title: Landowners' Resistance in the Construction of Alternative Inter-Jorong Roads in Nagari Batipuh Ateh, Batipuh District, Tanah Datar District. The number of page 79 sheets. Advisor I Drs. Ardi Abbas, MT, Supervisor II Drs. Yulkardi, M.Si.

Resistance is an attitude of opposition and resistance that is carried out on the basis of rejection of something that is contradictory. One of the resistances that occurred in Tanah Datar Regency due to development is the alternative road Jorong Balai Sabuh-Jorong Subarang between landowners and the Nagari Batipuh Ateh government. The purpose of this study is to describe the chronology of conflicts in the construction of alternative roads, to describe the resistance forms of landowners in the construction of alternative roads and to describe the reasons for landowners' refusal in the construction of alternative roads.

The researcher uses Lewis Coser's conflict theory. Lewis Coser said that conflict originates from disappointment with the special demands that occur in relationships so that disappointment leads to rejection or what is called resistance. This resistance occurred secretly and openly. The method used is a qualitative research method with a descriptive type which aims to provide a detailed description of a social problem that occurs. Data collection was carried out using in-depth interviews and document studies. The selection of informants in this study was purposive sampling.

The results of this study indicate that there is resistance from landowners in the construction of roads built by the nagari government. Reasons for resistance of landowners to road construction. First, the landowner's distrust of the nagari government. Second, the landowners were not informed about the road construction. Third, demands for compensation for road construction land. Fourth, rice fields are pawned. Their resistance took two forms. First, landowners secretly resisted by sending messages or calling other landowners. Second, open resistance is marked by landowners' resistance to road construction in the form of noise and obstruction of road construction.

Keywords: Resistance, Rejection, Land Owners, village government